

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

KELAS IV SD TEMA 4 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 4



**Oleh :
SUGIANTO**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALJAB I
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	
Kelas / Semester	:	4 / 1
Tema	:	Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema	:	Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)
Pembelajaran ke	:	4
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, PPKN
Alokasi waktu	:	2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita yang dikirim Guru melalui Grup Whats apps, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila dengan jujur.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati, mencoba, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang buku sastra yang di pilih dan di baca sendiri secara lisan dan tertulis yang di dukung oleh alasan.

PPKn

- 1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi kapas pada lambang negara Garuda Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

D. INDIKATOR

1. Siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan detail.
2. Siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang di baca.
3. Siswa mampu menjelaskan simbol – simbol dengan makna sila pertama pancasila dengan benar.
4. Siswa mampu memberikan contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan sehari hari dengan benar.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		
Inti	<p>A. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama Pancasila. Salah satunya adalah jujur. 2. Siswa diminta membaca teks yaitu “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca dalam hati. 3. Setelah selesai membaca guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu. 4. Setelah membaca menjawab pertanyaan tersebut, guru membahas satu persatu pertanyaan di depan kelas. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. 5. Sekarang siswa akan menuliskan pendapat tentang tokoh Ida dan Gugut. Siswa awalnya menuliskan sikap-sikap yang dimiliki oleh tokoh. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang ditemukan 6. Siswa menuliskan refleksi tentang sikap jujurnya. 	35 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	15 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESMEN (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :
 - Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Media :
 - Whatsaap grub.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,

Guru Kelas 4 ,

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN

1. Literasi



2. Materi Pembelajaran

Menentukan Watak Tokoh Cerita

Tokoh merupakan unsure pembangun dalam cerita. Setiap tokoh memiliki watak masing – masing. Penggambaran watak tokoh dalam cerita bisa di bedakan dalam dua cara. Pertama menggambarkan langsung (tersurat) dan deskripsi watak (tersirat).

1. Penggambaran langsung watak tokoh (tersurat)

Contoh :

- Kancil terkenal dengan sifat cerdik dan suka menolong.
- Walaupun pintar ani tetap rendah hati.

Pada contoh tersebut sifat tokoh dapat di tentukan dari penggambaran langsung/ melalui tuturan kalimat dengan jelas. Sehingga sifat / wataknya dapat langsung disimpulkan.

2. Deskripsi watak tokoh (tersirat)

Watak tokoh secara tersirat memerlukan pemahaman dalam menyimpulkan kalimat yang merujuk pada diskripsi watak tokoh tersebut. Ketelitian dalam membaca menjadi kunci untuk menentukan watak tokoh pada kategori ini.

Contoh :

- “.... Dengan membusungkan dada, kancil menuruni bukit perlahan lahan, ia ingin penghuni hutan memperhatikan kegagahannya...”
- “.... Dalam hati agis berguman, “Awas kau, Badru. Gara gara kamu, aku di marahi oleh ibu Guru....”

Contoh yang ke dua, watak dari tokoh harus di simpulkan dari penjelasan atau deskripsi yang ada dalam cerita.



Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggungunya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

2. Siapa yang mengikuti ulangan matematika?

3. Apa yang dilakukan Gugut pada saat ulangan?

4. Apa yang dilakukan Ida ketika Gugut meminta jawaban?

5. Mengapa Ida tidak mau membantu Gugut?

6. Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?

Sikap apa yang perlu aku contoh?



5. Lembar Evaluasi

Sikap-sikap dari Ida.	Pendapatku tentang sikap Ida.
Sikap-sikap dari Gugut.	Pendapatku tentang sikap Gugut.

Ayo Berdiskusi



Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila? Jelaskan!

Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila? Jelaskan!

Andai Ida memberikan contekan.

- Apa yang akan terjadi?
- Apa dampaknya bagi Gugut?
- Apa dampaknya bagi Ida?
- Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?

Mengapa kita harus jujur?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak jujur?

Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Sikap tidak jujur akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain.

Semua orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida, mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan tindakan tidak jujur ketika sudah bekerja bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya).

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah jujur? Ceritakan!

6. Lembar Refleksi

Lembar Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
.....
.....
2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
.....
.....
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?
.....
.....
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu ekspresi berikut sesuai dengan perasaanmu!



7. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian

1. Bahasa Indonesia : pendapat tentang sikap tokoh

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Sikap tokoh Ida	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Belum mampu menuliskan sikap Ida.
Pendapat tokoh Ida	Menuliskan pendapat tentang tokoh Ida berdasarkan fakta yang ada	Sebagian alasan didasarkan atas fakta	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta	Pendapat didasarkan atas opini
Sikap tokoh Gugut	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Belum mampu menuliskan sikap Gugut
Pendapat tokoh Gugut	Menuliskan pendapat tentang tokoh Gugut berdasarkan fakta yang ada	Sebagian alasan didasarkan atas fakta	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta	Pendapat didasarkan atas opini
Presentasi	Menyampaikan pendapat dengan sangat runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan cukup runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan kurang runtut, jelas dan percaya diri.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring) : } \frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} = \frac{13}{16} \times 10 = 8$$

2. PPKn : Refleksi diri

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Sikap jujur	Menuliskan 3 sikap jujur yang sudah dilakukan	Menuliskan 2 sikap jujur yang sudah dilakukan	Menuliskan 1 sikap jujur yang sudah dilakukan	Belum mampu Menuliskan sikap jujur yang sudah dilakukan
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap jujur	Menjelaskan 2 dampak dari sikap jujur	Menjelaskan 1 dampak dari sikap jujur	Belum mampu Menjelaskan dampak dari sikap jujur
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum jujur atau kalau tidak ada rencana untuk lebih jujur	Menuliskan 2 sikap belum jujur	Menuliskan 3 sikap belum jujur	Belum mampu menuliskan sikap belum jujur
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap tidak jujur	Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Belum mampu menuliskan sikap tersebut bagi lingkungan

Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Belum mampu Menuliskan rencana tindak lanjut
-----------------------	--	--	--	--

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring) : } \frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$$

3. Diskusi

Diskusi saat mendiskusikan nilai Pancasila pada sikap Ida dan Gugut

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Psrtisipasi (menyampaikan ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi si teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring) : } \frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

5. Penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

- Penilaian sikap (teliti, rasa ingin tahu, tekun dan peduli).

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Teliti					
2	Rasa ingin tau					
3	Tekun					
4	Peduli					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.